



Revitalisasi Sisi Barat Malioboro Dikebut Tahun Ini

YOGYA - Setelah menyelesaikan toilet underground di Titik Nol Kilometer, revitalisasi kawasan Malioboro masih akan berlanjut.

Pit Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan Dan Energi Sumber Daya Mineral (PUP-ESDM) DIY Muhammad Mansur mengatakan, tahun ini pihaknya akan menyelesaikan pedestrian sisi barat Malioboro, mulai dari rel barat sampai Ngejaman.

"Termasuk di dalamnya pembangunan eks Bioskop Indra. Kami mohon bantuan Wali Kota dan Wakil Walikota Yogyakarta, supaya kegiatan ini dapat terselesaikan di tahun 2018," papar Mansur, Selasa (9/1).

Mansur menambahkan, sesuai arahan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengkubuwono X, tahun 2019 revitalisasi sisi barat harus sudah diselesaikan seluruhnya. "Mudah-mudahan kami rampung lebih cepat. Tahun 2018 kami selesaikan untuk sisi barat," lanjutnya.

Sesuai dengan tahapan, pada tahun ini pihaknya akan menyelesaikan pedestrian sisi barat kawasan Malioboro di penggal Malioboro, Jalan Margomulyo, dan Jalan Pangurakan.

"Rencananya eks Bioskop Indra ini akan dibangun tiga lantai. Ditambah penataan gedung eks Bioskop Indra yang digunakan untuk PKL, kuliner dan sebagian nanti digunakan untuk penampungan dagangan PKL," ujar Mansur.

"Kapasitas nanti akan kita lihat dulu. Lihat arahan Pak Gubernur, saya akan paparan dulu dengan Pak Gubernur mana-mana yang harus direlokasi. Prinsipnya tidak menggeser, tapi lebih menata agar lebih bagus," imbuhnya.

Mansur kembali menetaskan revitalisasi pedestrian sisi barat kawasan Malioboro dan eks Bioskop Indra ini ditargetkan akan selesai di tahun 2018 ini.



MUHAMMAD MANSUR

● ke halaman 19

Revitalisasi Sisi Barat Malioboro

● Sambungan Hal 13

Tata PKL dan Parkir
 Sementara itu, Gubernur DIY Sri Sultan Hamengkubuwono X meminta Wali Kota Yogyakarta

melakukan pendekatan kepada PKL di depan Hamzah Batik agar kawasan Malioboro nantinya lebih bersih.

Sementara untuk tempat parkir, Sultan mengusulkan agar sebagian Pasar Sore bisa diubah fungsinya menjadi tempat parkir. "Tapi yang menghadap Gedung Agung harus tertutup, jan-

gan terbuka, untuk sekuriti," ujar Sri Sultan.

Ia menambahkan, jika hal itu bisa dilakukan, maka daya tampung parkir kawasan Malioboro bisa lebih banyak. "Semoga bisa berjalan dengan baik, sehingga Malioboro ini bisa membawa kesan yang baik," imbuhnya. **(era)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005